

## Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret – Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan

Gatot Kusjono\*, Suprianto, Syamruddin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

\*[dosen00434@unpam.ac.id](mailto:dosen00434@unpam.ac.id)

**Kata Kunci:**  
pelatihan;  
penulisan;  
naskah;  
ilmiah;  
jurnal;  
investigasi

**Abstrak** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret-Juni 2022 Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk membantu guru-guru SD/SMP/SMP/SMU/ SMK yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam penulisan naskah ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal ber ISSN. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah sesuai dengan standar naskah jurnal. Hasil pelatihan diperoleh sebanyak 8 naskah guru SD (62%), 3 naskah guru SMP (23%), dan 2 naskah guru SMU/SMK (15%) yang dipublikasikan jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Bulan Maret-Juni 2022. Penerbitan naskah ilmiah guru dalam jurnal INVESTIGASI tentunya sangat membantu guru-guru dalam memenuhi kewajiban untuk menjurnalakan naskah ilmiahnya, sehingga tidak terkendala dalam kenaikan golongan atau jabatan.

**Keywords:**  
training;  
writing;  
manuscript;  
scientific;  
journals;  
investigation

**Abstract** Community service activities Scientific Manuscript Writing Training Journal Investigation Volume 3 Number 1 March-June 2022 For Teachers throughout South Tangerang City aims to help elementary / junior high school / junior high school / high school / vocational school teachers in South Tangerang City in writing scientific manuscripts that will be published in journals with ISSN. The training method is carried out using the method of assistance, discussion, workshop and technical guidance (bimtek) of writing scientific manuscripts in accordance with journal manuscript standards. The training results were obtained as many as 8 elementary school teacher manuscripts (62%), 3 junior high school teacher manuscripts (23%), and 2 high school / vocational school teacher manuscripts (15%) published in the journal INVESTIGATION Volume 3 Number 1 March-June 2022. The publication of teachers' scientific manuscripts in the journal INVESTIGATIVE is certainly very helpful for teachers in fulfilling the obligation to journalize their scientific manuscripts, so that they are not constrained in increasing classes or positions.

## PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain.

Bentuk yang dapat dilakukan dalam mentransfer pengetahuan yang dimiliki seorang guru kepada orang lain antara lain melalui publikasi ilmiah artikel penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah. Publikasi ilmiah atikel dalam bentuk jurnal merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Guru sebagai pendidik professional memiliki tugas utama “dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru” (Depdiknas, 2005). Selain itu guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Depdiknas, 2005).

Kompetensi yang dimiliki guru meliputi: 1) Kompetensi pedagogik, kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; 2) Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru harus mempunya kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (j) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia; 3) Kompetensi professional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum

matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. dan 4) Kompetensi sosial, yaitu berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Depdiknas, 2005)

Keempat kompetensi di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi: 1) Pengenalan peserta didik secara mendalam; 2) Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah; 3) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan, dan 4) Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkaitan dengan kompetensi profesional guru, maka guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkannya serta memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didik yang dibimbingnya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar nasional Pendidikan (Depdiknas, 2005).

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 “Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya (Depdiknas, 2008).

Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya dalam hal: (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan,

yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu”.

Selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya guru dituntut untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan profesinalitasnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Permendiknas, 2010, pp. 64-65). Kemampuan guru dalam menulis naskah ilmiah yang akan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah ini harus terus dikembangkan, karena selain sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat guru juga untuk penilaian kinerja guru.

Menurut (Nazir, 1998), “karya ilmiah disusun dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran”. Sedangkan komponen naskah ilmiah yang harus diperhatikan dalam penulisan jurnal ilmiah meliputi : 1) Judul, memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan; 2) Penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain; 3) Abstrak dan kata kunci, memuat uraian tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian; 4) Bagian pendahuluan, berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian; 5) Metode, dikemukakan: rancangan atau desain penelitian, objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data; 6) Hasil dan pembahasan, memuat hasil analisis data. 7) Simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan hasil penelitian yang dapat dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian; dan 8) Daftar pustaka yaitu daftar rujukan yang ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku dan benar-benar dirujuk di dalam artikel, (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020).

Suatu karya tulis disebut karya ilmiah jika: “1) mempermasalahkan pengetahuan ilmiah, 2) penulisannya dijiwai oleh metode ilmiah, dan 3) memenuhi persyaratan tata cara penulisan keilmuan. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa yang dimaksud dengan ilmiah adalah bersifat dan berada pada kawasan keilmuan. Ilmu bagian dari pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun metode ilmiah adalah cara berfikir sistematis, logis, rasional, objektif, berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan tertentu.” (Nur Khoiri, 2011)

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh guru dalam menuliskan naskah ilmiah dalam bentuk jurnal di antaranya: 1) Kesulitan dalam membuat naskah ilmiah dalam yang sesuai dengan ketentuan Jurnal Ilmiah. Kesulitan ini dikarenakan guru-guru tidak paham mekanisme dalam membuat jurnal ilmiah, dan kurangnya pelatihan bagi guru untuk menulis dan mempublikasikan naskah ilmiah yang telah dibuatnya, sehingga menghambat guru-guru dalam kenaikan pangkat maupun dalam penilaian kinerjanya, 2) Kesulitan dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat, karena harus menunggu lama dan harus mencari perguruan tinggi yang bisa mempublikasikannya. Hal ini dikarenakan publikasi jurnal ilmiah hanya ada di Perguruan Tinggi. Sedangkan guru-guru memiliki keterbatasan berkomunikasi dengan Perguruan Tinggi, dan mengalami kesulitan dalam mempublikasikan naskah pada jurnal di perguruan tinggi. Apabila dapat dapat pengelola naskahnya-pun membutuhkan waktu yang cukup lama agar naskah guru dapat dipublikasikan di jurnal tersebut, dan 3) Sulit mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah. Hal ini keterbatasan guru dalam mencari jurnal-jurnal yang mengelola naskah sesuai dengan keilmuan guru di bidang pendidikan.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, maka sangat dibutuhkan guru suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema: “Pelatihan Penulisan

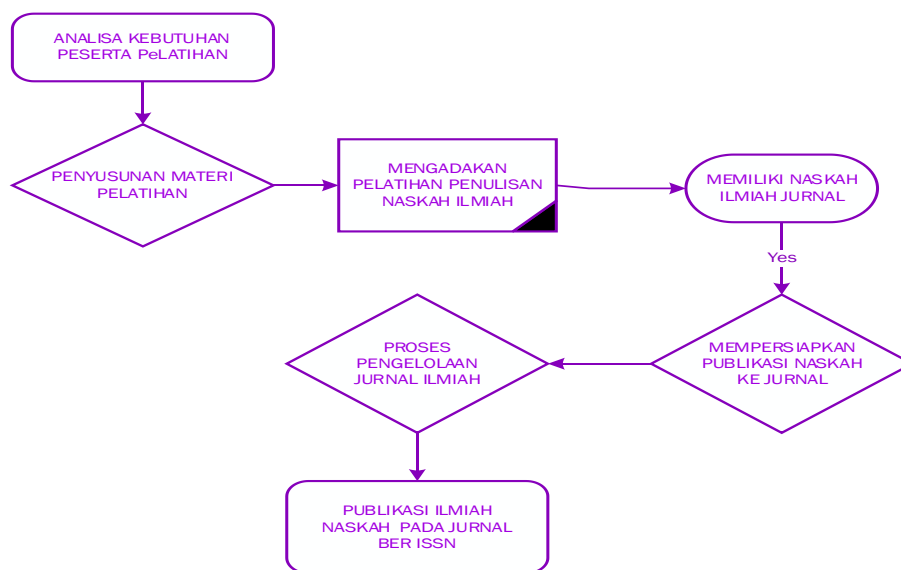
Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret-Juni 2022 Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan”.

## METODE

Pelatihan merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam pelatihan yaitu *lecture* dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan pemberian contoh konkrit naskah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal Investigasi.

Metode yang digunakan dalam pelatihan Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode ceramah, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah dan Publikasi ilmiah pada Jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Maret s.d. Agustus 2022.

Adapun alur yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelatihan penyusunan naskah ilmiah

## **Keterlibatan Tim PKM**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM tentunya tidak terlepas dari tim dosen dan mahasiswa yang membantu segala persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian itu sendiri. Tim dosen yang bertindak sebagai narasumber terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang bertugas dalam mempersiapkan materi yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi materi, penulisan karya ilmiah, pengelolaan naskah jurnal dan publikasi jurnal. Selain tim dosen, juga dilibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PkM, sehingga mahasiswa dapat belajar mengaplikasikan ilmu yang diterima dibangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Peserta Pelatihan**

Peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah sesuai dengan jenjang sekolah tempat mengajar seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jumlah naskah penulis sesuai jenjang sekolah

<b>No.</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1	SD	8	62 %
2	SMP	3	23%
3	SMU/SMK	2	15%
	Jumlah	13	100%

Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta pelatihan dari Sekolah Dasar sebanyak 8 orang atau 62%, dari Sekolah Menengah Pertama sebanyak 3 orang atau 23%, dan dari Sekolah Menengah Umum/Khusus sebanyak 2 orang atau 15%.

### **Naskah Ilmiah Guru yang di publikasikan**

Hasil pelatihan penulis naskah ilmiah diperoleh sebanyak naskah ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Volume 3 No 1 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Nama penulis judul naskah ilmiah

<b>No.</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Judul</b>
1	Aristi Mufidah	SD	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Powerpoint Di Kelas V SDN Pakulonan 02
2	Siti Karmila	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas II SDN Sawah Baru Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
3	Siti Rohmah	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bilangan Cacah dan Lambangnya Melalui Metode Bermain Peran Di SDN Benda Baru 02 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
4	Aminah	SD	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Di SD Negeri Pondok Jaya 02
5	Hesti Winarni	SMP	Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Pemanfaatan Video Cerita Imajinasi Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Kupang
6	Ayati	SMP	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA Tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Menggunakan Alat Peraga yang Bervariasi
7	Kusmiati Roebyo	SMA	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMAN 12 Kota Tangerang Selatan
8	Siti Sabariyah	SD	Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas IV SDN Serua 03 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan
9	Yayah Tazriyah	SD	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Fakta Dasar Perkalian Dengan Mathematical Of Fingering System Pada Siswa Kelas II SD Negeri Pakulonan 02 Tahun Pelajaran 2021/2022
10	Rostinah	SD	PILAR (Pembelajaran Interaktif Di Lingkungan Asri Dan Ramah) Sekolah Adiwiyata Mempengaruhi Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SD Negeri Pondok Cabe Ilir 02 Kota Tangerang Selatan
11	Mulyadi	SMA	Improving The Students' Achievement In Writing News Item Text By Using Video At SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Grade XII IPS.5 Academic Years 2018-2019
12	Liana	SD	Penggunaan Model Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Kecakapan Sosial Kerja Sama
13	Nugroho Widi Pamungkas	SMP	Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Scientific Berbantuan Software Geometer's Sketchpad Terhadap Peningkatan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Serta Self-Confidence Siswa SMP



## Publikasi Jurnal Investigasi

Hasil pelatihan penulisan naskah ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD, SMP, dan SMU/SMK Kota Tangerang Selatan setelah melalui proses proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout, maka naskah ilmiah tersebut dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Bulan Maret-Agustus 2022. Seperti ditunjukkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Publikasi Jurnal Investigasi Vol. 3 No. 1

## Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penulisan naskah ilmiah telah memperoleh 13 orang penulis untuk jenjang SD sebanyak 8 orang (62%), jenjang SMP sebanyak 3 orang (23%), dan jenjang SMU/SMK sebanyak 2 orang (15%). Naskah ilmiah yang dibuat oleh penulis tersebut dipublikasikan pada Jurnal Investigasi dengan p-ISSN: 2720-9334.

Publikasi Volume 3 Nomor 1, Bulan Maret-Agustus 2022 dengan menerbitkan 13 (tiga belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD/SMP/SMU/SMK Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti pelatihan penulisan naskah ilmiah. Selain isi

naskah sesuai dengan ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, naskah tersebut juga merupakan pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan.

Dengan pelatihan penulisan naskah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

## **SIMPULAN**

Jumlah penulis yang mengirimkan naskah publikasi sebanyak 13 penulis dengan rincian: 8 orang dari SD, 3 orang dari SMP, dan 2 orang dari SMU/SMK. Naskah ilmiah hasil pelatihan dipublikasikan pada Jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Maret 2022, SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN (cetak): 2720-9334.

Pelatihan penulisan naskah ilmiah sangat membantu memenuhi kebutuhan naskah ilmiah Jurnal Investigasi dengan ISSN (cetak): 2720-9334 SMP Negeri 17 Kota Tangerang. yang sesuai dengan standar jurnal yang dikelolanya, sehingga publikasi jurnalnya dapat terlaksana tepat waktu.

## **PENGHARGAAN**

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah ikut mendukung kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga terima kasih kepada guru-guru yang telah berpartisipasi dalam mengirimkan artikelnya ke Jurnal INVESTIGASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Fokus-media.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Kusjono, G. S. (2020). *Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan* (Vol. 1). Tangerang Selatan: Indonesian Journal of Society Engagement.
- Kusjono, G. S. (2021). *Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan* (Vol. 1). Tangerang Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi). doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jmab.v1i2.12509>.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., Syamruddin, S., & Widodo, S. (2021). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 229-255.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nazir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Saidah, Z., & Rahmah, A. G. (2021). MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs SALAFIYAH 2 GRESIK. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1).
- Suharli, S. &. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Lunnyuk Kabupaten Sumbawa* (Vol. 1). Kabupaten Sumbawa: KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama.
- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.

